

ABSTRAK

Baiq Hayun Nurwulan. Implementasi Budaya Religius dalam Mebentuk Karakter Siswa (Studi Multi Situs di di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan Trenggalek. Pembimbing (1) Prof. Dr. H. Ahmad Patoni, M.Ag., (2) Dr. H. dSyamsun Ni'am M.A

Kata-kata kunci: Implementasi Budaya Religius, Karakter Siswa.

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh degradasi moral yang terjadi dikalangan remaja akibat dari semakin majunya IPTEK dan lemahnya iman. Sementara Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki alokasi waktu yang sangat sedikit sehingga pembelajaran PAI hanya dapat menyentuh ranah kognitif saja. Sehingga diperlukan pengembangan PAI melalui ranah afektif maupun psikomotor. Selain itu di lokasi penelitian para siswanya berasal dari daerah pinggiran, dan pesisir pantai dan merupakan daerah kantong TKW sehingga mengakibatkan para siswanya yang berusia remaja sangat rawan terkena pengaruh negative. maka budaya *religius* yang merupakan ruh dan pijakan dalam mengembangkan karakter yang dimiliki anak didik agar terbangun sebuah karakter yang memiliki nilai-nilai *humanis* sebagai relasinya terhadap sesama dan karakter religius sebagai wahana membangun relasi dengan Tuhan sangat perlu ditanamkan kepada siswa.

Fokus penelitian dalam tesis ini: 1. Bagaimana bentuk budaya religius di di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan ?, 2. Bagaimana karakter peserta didik di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan? 3. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menerapkan budaya religius untuk membentuk karakter peserta didik di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan ?

Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan pembahasannya termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan studi multisitus. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan kehadiran penelitian, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1). Bentuk Budaya Religius di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan di fokuskan pada tujuh hal yaitu: *Pertama*, kegiatan pembiasaan seperti tadarus Al-Qur'an, sholat berjamaah, sholat sunah, budaya senyum sapa, dan salam, dan do'a bersama. *Kedua*, kegiatan ekstrakurikuler seperti MTQ, Sholawat, *Ketiga*, kegiatan pengembangan PAI yang di wujudkan dengan kegiatan pondok romadhon, PHBI, dan infak sedekah rutin mingguan, *keempat*, wujud budaya religius merupakan pengembangan PAI, *kelima*, bentuk budaya religius disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, *keenam*, bentuk budaya religius dapat dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang, *ketujuh*, bentuk budaya religius merupakan perwujudan evaluasi PAI yang komprehensif, *kedelapan*, bentuk budaya religius dapat diwujudkan dengan

penciptaan suasana religi seperti penempelan asmaul husna, dan pakaian muslim seperti memakai pakaian koko dan songkok bagi laki-laki, dan busana muslimah dalam kesehariannya bagi perempuan. 2). Bentuk karakter sebagai hasil dari penerapan budaya religius di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan diantaranya yaitu: disiplin, sopan, jujur, tenggangrasa, dapat mengendalikan diri, dan optimis, sikap toleransi yang tinggi antar sesama teman, sikap optimis, sikap tawadhu' dan menghormati orang yang lebih tua ketika disekolah, kemudian juga sikap rajin bekerja ketika mengikuti praktik kerja di luar sekolah, tidak mudah menyerah, sabar saat menghadapi berbagai ujian dan kegiatan yang banyak, serta qanaah menerima kondisi dan situasi apapun. 3). Strategi Penerapan Budaya Religius di SMK Islam 1 Durenan dan SMK Islam 2 Durenan di fokuskan pada lima hal yaitu:: *Pertama*, Model pengembangan budaya religius dapat dilakukan dengan model struktural atau kepala sekolah menjadi penentu kebijakan utama sedangkan bawahan hanya mengikuti kebijakan kepala sekolah dan model formal atau kepala sekolah mengcover pendapat dari bawahan yang selanjutnya dengan komitmen bersama akan menjadi sebuah kebijakan yang dianut bersama. *Kedua*, komitmen bersama dan dukungan dari semua pihak seperti para guru baik guru PAI maupun non PAI, dukungan para siswa, dan wali murid sangat penting dalam penerapan budaya religius, *ketiga*, proses penerapan budaya religius meliputi penciptaan suasana religius, keteladanan, pembiasaan, dan pembudayaan, *keempat*, strategi penerapan budaya religius dilakukan dengan memberikan punishment dan reward, *kelima*, strategi penerapan budaya religius juga menghadapi kendala dan hambatan yang diantaranya yaitu, adanya pengaruh negative dari luar, kurangnya kepedulian orang tua terhadap siswa, seringnya menonton tv dan bermain hp, sehingga perilaku kurang disiplin tersebut dapat diminimalisir dengan buku kontrol ataupun buku kendali siswa.

ABSTRACT

Imam Mushafak. The Strategy of Headmaster Leadership in Improving Teachers Productivity (Multi case study at Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek and Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar Bandung Tulungagung, Post Graduate Program of STAIN Tulungagung. Advisor (1) Prof. Dr. H. Mujamil. M.Ag., (2) Dr. H. Abad Badruzaman, M.Ag

Key Words: Strategy of Headmaster Leadership, Teachers Productivity

The background of this research was a phenomenon that a headmaster as the leader of education institution should be able to improve teachers' productivity. He must be able to manage and move some people (teachers) whose attitude, behavior and background are different. In order to have teacher who will be able to help the headmaster work optimally, it is necessary for a madrasah to have a leader with right strategy and has ability to manage and drive his staffs behavior, able to dig, use and improve their creativity to reach high productivity in order to reach institutional goal maximally. High teachers' productivity is a manifestation of their quality because it means that the teachers really have function as right educator based on organization goals will be reached.

The aspects should be answered on this thesis were: 1) What is the headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek dan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in giving welfare for the teachers to improve their productivity? 2) What is the headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek dan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in managing teachers discipline to improve their productivity? 3) What is the headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek dan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in giving reward for the teacher with high productivity to improve their productivity? 4) What is the headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek dan Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in giving penalty for the teachers to improve their productivity?

Based on the research location, it was field research with qualitative approach, and it was discussed descriptively using case study. Data were collected using participant observation, interview and documentation methods as main instrument. Data were analyzed by reducing, presenting, and concluding. Researcher extension, triangulation and partner discussion were conducted to test data validation.

The research findings were: 1) The headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek was giving comfortable feeling, safety and material for the teachers while the headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung was

giving material (money) to support and stimulate them in doing their works. 2) The headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek in managing teachers discipline was supporting them to always be discipline and make it as their culture while the leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in managing teachers discipline was controlling continuously. 3) The headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek in giving reward for the teacher whose productivity is high was giving higher position and additional time to manage extra lessons while the leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung in giving reward was giving reward (money) to the teacher whose productivity was high during a year. 4) The headmaster leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Pakis Durenan Trenggalek in giving penalty for the teacher who did violation was warning, controlling until firing if he cannot change and so was the leadership strategy of Madrasah Ibtidaiyah Al Azhaar bandung Tulungagung.

ملخص

إمام مشفع، "استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة في ترقية انتاجية عمل المدرس (دراسة الحالة المتعددة في المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك و المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج أجونج)", الدراسات العليا، جامعة "تولونج أجونج" الإسلامية الحكومية (STAIN)، تحت الإشراف: الأستاذ الدكتور الحاج محمـل المحسـتـير، و الدكتور الحاج عبـاد بـدر الزـمن المـاجـسـتـير.

الكلمات الـهـامـة: استـراتـيـجـيـة الـريـاسـة لـرـئـيـسـ الـمـدـرـسـة، وـ اـنـتـاجـيـةـ عـلـمـ الـمـدـرـسـ

كان الدافع وراء هذه الرسالة هو وجود ظاهرة أن رئيس المدرسة كقائد المؤسسة التربوية يجب أن يحاول إلى ترقية انتاجية عمل المدرسين. ولدي الرئيس مهمة في التنظيم و تحريك العديد من الناس (المدرسين) الذين لديهم الموقف و صفات السلوك و الخلفيات المختلفة. و لنيل المدرس الذي يقدر على اتمام وظيفة الرئيس على وجه أفضل فيحتاج ذلك إلى رئيس ذي استراتيجية مناسبة و تمكينه من تغيير سلوك المرؤوسين، المحاولة الدائمة إلى تحفيز ابداعية المرؤوسين و استفادتها و ترقيتها للحصول على انتاجية العمل العالية من أجل حصول أهداف المنظمة على وجه أفضل. إن انتاجية عمل المدرس العالية من مرآة المدرس من أجل جودة المدرس، لأن بهذه الانتاجية العالية فيكون المدرس الذي يدور دور المربـي بكفاءة و فعالية حسب غـايـاتـ المنـظـمةـ التيـ يـرادـ حصـوـلـهاـ.

كانت المـحاـورـ فيـ هـذـهـ الرـسـالـةـ هيـ: ١ـ)ـ كـيفـ اـسـتـراتـيـجـيـةـ الـريـاسـةـ لـرـئـيـسـ الـمـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـمـفـتـاحـ المـدـىـ"ـ فـاـكـسـ دـورـينـانـ تـرـنجـالـيـكـ وـ المـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـالأـزـهـرـ"ـ بـانـدوـنـجـ تـولـونـجـ أـجـونـجـ فيـ عـطـاءـ الرـفـاهـيـةـ إـلـىـ المـدـرـسـينـ مـنـ أـجـلـ تـرـقـيـةـ اـنـتـاجـيـةـ عـلـمـ الـمـدـرـسـ؟ـ ٢ـ)ـ كـيفـ اـسـتـراتـيـجـيـةـ الـريـاسـةـ لـرـئـيـسـ الـمـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـمـفـتـاحـ المـدـىـ"ـ فـاـكـسـ دـورـينـانـ تـرـنجـالـيـكـ وـ المـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـالأـزـهـرـ"ـ بـانـدوـنـجـ تـولـونـجـ أـجـونـجـ فيـ بـنـاءـ الـمـدـرـسـ لـلـلتـزـامـ بـنـظـامـ الـعـمـلـ مـنـ أـجـلـ تـرـقـيـةـ اـنـتـاجـيـةـ عـلـمـ الـمـدـرـسـ؟ـ ٣ـ)ـ كـيفـ اـسـتـراتـيـجـيـةـ الـريـاسـةـ لـرـئـيـسـ الـمـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـمـفـتـاحـ المـدـىـ"ـ فـاـكـسـ دـورـينـانـ تـرـنجـالـيـكـ وـ المـدـرـسـةـ الإـبـتـدـائـيـةـ "ـالأـزـهـرـ"ـ بـانـدوـنـجـ تـولـونـجـ أـجـونـجـ فيـ عـطـاءـ التـقـدـيرـ لـلـمـدـرـسـينـ ذـوـيـ اـنـتـاجـيـةـ عـالـيـةـ

في العمل من أجل ترقية انتاجية عمل المدرس؟ ٤) كيف استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك و المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج أجونج في التعقيب (عطاء العقاب) لمدرسين الذين يخالفون النظام من أجل ترقية انتاجية عمل المدرس؟

و يسمى هذا البحث نظرا إلى مكانه بالبحث الميداني و نظرا إلى حقيقته فيستخدم المدخل الكيفي، و نظرا إلى مباحثته يسمى بالبحث الوصفي باستخدام المدخل الدراسة الحالة. و الطريقة في جمع الحقائق فيستعمل طريقة المشاهدة بالمشاركة، و المقابلة المتعمقة، و الوثيقة التي تقوم بها الباحثة كأدلة البحث الرئيسية. و أجري تحليل الحقائق من تحديد الحقائق، و تقديمها و التلخيص. و لاختبار صحة الحقائق فأجري بتمديد حضور الباحثة، و المنهج الشليبي و المناقشات مع الأقران.

و كانت النتائج التي وصلت إليها هذه الرسالة هي: ١) استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك هي بعطاء راحة النفس، و الشعر بالأمن، و المواد (النقود)، أما الذي تقوم به المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج أجونج في عطاء الرفاهية إلى المدرسين بعطاء النقود كالدافع و المتحمس و تشوييقهم في العمل. ٢) استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك في بناء المدرسين بعطاء التحمس و الوعي بالتمسك بالالتزام بنظام العمل و أما المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج أجونج فتقوم بمراقبة مستمرة ي يقوم بها الرئيس. ٣) استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك و أجونج في عطاء التقدير (التغذير) للمدرسين ذوي انتاجية عالية و هي بعطاء المقصبة الأعلى و عطاء الحصة المزيد في النشاط غير المنهجي و أما المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج فهي باعطاء النقود للمدرسين ذوي انتاجية عالية في عام واحد لتحميسهم و غيرهم من المدرسين. ٤) استراتيجية الرياسة لرئيس المدرسة الإبتدائية "مفتاح المدى" فاكس دورينان ترنجاليك في التعقيب (عطاء العقاب) لمدرسين الذين يخالفون النظام عن طريق التحذير مع ارشاده حتى انقطاعهم من التدريس متى كان لا يقدر على الاصلاح، و أما المدرسة الإبتدائية "الأزهر" باندونج تولونج أجونج عن طريق التحذير حتى انقطاعهم من التدريس.